

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI PENDUDUKAN
JEPANG DI INDONESIA DENGAN PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STADPADA SISWA
KELAS V MIN HARUS KECAMATAN
AMUNTAI TENGAH KABUPATEN
HULU SUNGAI UTARA**



**OLEH
KHAIRATI
NIM 1351291821**

**PROGRAM S.1 KEDUA NON PGMI MELALUI DMS
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN
ANTASARI BANJARMASIN SEMESTER
GANJIL TAHUN AKADEMIK
2014 M / 1435H**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI PENDUDUKAN
JEPANG DI INDONESIA DENGAN PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STADPADA SISWA
KELAS V MIN HARUS KECAMATAN
AMUNTAI TENGAH KABUPATEN
HULU SUNGAI UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**OLEH
Khairati
NIM 1351291821**

**PROGRAM S.1 KEDUA NON PGMI MELALUI DMS
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN
ANTASARI BANJARMASIN SEMESTER
GANJIL TAHUN AKADEMIK
2014 M / 1435 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Khairati

N I M : 1351291821

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, Juni 2014
Yang membuat pernyataan,

Khairati

TANDA PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA DENGAN PEMBELAJARAN“ KOOPERATIF TIPE STAD”PADA SISWA KELAS V MIN HARUS KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Ditulis oleh : Khairati

N I M : 1351291821

Mahasiswa : IAIN Antasari Banjarmasin

Program : Strata Satu (S1)

Tahun Akademik : 2013/2014

Tempat, tanggal lahir : Awayan, 26 Nopember 1967

Alamat : Jl. K. H. A. Dahlan Rt 04 Kelurahan Murung Sari Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan sidang tim penguji skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, Juni 2014

Pembimbing I,

Drs. H. Syarifuddin, Sv., M.Ag.

NIP: 195610051985031005

Mengetahui:

**Ketua Pengelola Program S.1 Kedua Non PGMI
Melalui DMS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Antasari Banjarmasin.**

**Dra. Muhammad Yuseran, M.Pd.
Nip: 196902211994031001**

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA DENGAN PEMBELAJARAN “KOOPERATIF TIPE STAD” PADA SISWA KELAS V MIN HARUS KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA, ditulis oleh Khairati, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 2 Agustus 2014/ 5 Syawal 1435H

dan dinyatakan dengan predikat: Amat Baik

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Antasari
Banjarmasin

DR. Hidayat Ma'ruf, M.Pd.
NIP.196907301995031 004

TIM PENGUJI:

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. Murdan, M.Ag. (Ketua)	1.
2. Drs. H. Syarifuddin, Sy, M.Ag (Anggota)	2.

ABSTRAK

KHAIRATI, 2013. “*Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Pendudukan Jepang di Indonesia dengan Pembelajaran “Kooperatif Tipe STAD” pada Siswa Kelas V MIN Harus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara* Skripsi, Program SI Ke Dua Non PGMIMelaluiDMSFakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing. Drs.H.Syaripuddin,Sy.M.Ag

Kata kunci : hasil belajar, pembelajaran *kooperatif* tipe STAD

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah Apakah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi pendudukan Jepang di Indonesia pada siswa kelas V MIN Harus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara? Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS materi Pendudukan Jepang di Indonesia dengan diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe STAD? Apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa materi pendudukan Jepang di Indonesia dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran pendudukan Jepang di Indonesiadi Kelas V MIN Harus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam memahami materi pendudukan Jepang di Indonesia. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar IPS materi pendudukan Jepang di Indonesia setelah diterapkannya pembelajaran koperatif tipe STAD.

Penelitian ini dirancang dan dilaksanakan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.Instrumen penelitian adalah dengan lembar observasi kegiatan pembelajaran guru,observasi kegiatan belajar siswa, tes tertulis serta menggunakan angket.Penelitian ini dengan menggunakan 2siklus dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran guru dan kegiatan belajar siswa, dan melakukan evaluasi di akhir siklus. Teknik analisa data dengan menggunakan analisis data deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran “Kooperatif Tipe STAD” telah meningkatdari siklus I adalah 68 kemudian pada siklus II adalah 77. (2)yaitu kegiatan pembelajaran guru baik dengan presentase rata-rata siklus I adalah 3,5%, dan pada siklus II adalah 3.9%. Sedangkan pada aktifitas siswa, aktif bergairah dalam pembelajaran dengan presentase rata-rata meningkat. kemampuan bertanya dan menjawab juga meningkat secara signifikan.

Sebagai saran terhadap guru dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran, kita harus berusaha mencari cara dan strategi pembelajaran yang tepat sehingga hasilnya sesuai yang diharapkan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين
سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya semata penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga tercurah keharibaan Nab i Besar Muhammad Saw, juga kepada keluarga, para sahabat dan segenap pengikut beliau hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak DR Hidayat Ma'ruf, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Bapak Drs. Muhammad Yuseran, M.Pd. Ketua Program Peningkatan Kualifikasi Guru Melalui Dual Mode System yang telah banyak memberikan arahan penulisan skripsi yang sesuai dengan pengembangan program di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Bapak Drs.Syarifuddin,Sy. M.Ag. pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Asisten Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis.
5. Bapak Ahmad Syaikhu, Kepala Perpustakaan, fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak membantu dalam pembuatan skripsi ini.
6. Kepala MIN Harus kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara beserta seluruh dewan guru yang telah berkenan memberikan data dan informasi kepada penulis.
7. Semua pihak yang turut memberikan bantuan dan dorongan untuk kelancaran penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis berdoa kepada mereka semoga amal baik ini mendapat ganjaran pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT Amin Ya Rabbal Alamien.

Banjarmasin, Juni 2014 M
Sya'ban1435 H

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Judul.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN Tulisan	iii
TANDA PERSETUJUAN	iv
TANDA PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR Lmpiran.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Cara Pemecahan Masalah.....	6
E. Hipotesis Tindakan.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Pembelajaran IPS.....	10
B. Pembelajaran Kooperatif.....	11
C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (<i>Student Achiment Division</i>).....	14
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Setting (Waktu Dan Tempat) Penelitian	19
B. Siklus PTK	20
C. Subjek Dan Objek Penelitian	20
D. Sumber Data.....	20
E. Teknik Dan Alat Pengumpul Data	20
F. Indikator Kerja	21
G. Teknik Analisis Data.....	22

H. Prosedur Penelitian.....	24
I. Jadwal Penelitian PTK	27
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
1. Letak Geografis MIN Harus.....	28
2. Identitas MIN Harus.....	28
3. Sejarah Singkat MIN Harus	29
4. Visi, Misi dan Tujuan MIN Harus	29
5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN Harus	30
6. Keadaan Siswa MIN Harus	31
7. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Harus	32
B. Deskripsi Setting Penelitian	32
C. Pembahasan	51
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	13
2.2 Prosedur Penskoran pada STAD.....	17
3.1 Indikator Keberhasilan Kegiatan Pembelajaran Guru	22
3.2 Indikator Keberhasilan Kegiatan Pembelajaran Guru	22
3.3 Jadwal Penelitian PTK 2013/2014.....	27
4.1 Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN Harus.....	30
4.2 Keadaan Siswa MIN Harus Tahun Pelajaran 2013-2014	31
4.3 Sarana dan Prasarana MIN Harus Tahun 2014.....	32
4.4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	35
4.5 Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Belajar Mengajar Siklus I.....	31
4.6 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	35
4.7 Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Belajar Mengajar Siklus I.....	38
4.8 Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	39
4.9 Perkembangan Siklus I	39
4.10 Penjabaran Skor yang Diperoleh Siswa	40
4.11 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	43
4.12 Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Belajar Mengajar Siklus II.....	45
4.13 Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	46
4.14 Perkembangan Siklus II	48
4.15 Persentasi Skor Perkembangan Siswa Sklus II	48
4.16 Respon Siswa Terhadap Penurunan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAT.....	50

DAFTAR GRAFIK

No.	Halaman
4.1 Perbandingan Frekuensi Hasil Belajar Siklus I dan II	46
4.2 Hasil Belajar	47
4.3 Skor Perkembangan	49

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1.	Daftar Terjemahan
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II.....
4.	Kuis Puzzle I.....
5.	Kuis Puzzle II.....
6.	Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran dan Responden Siswa
7.	Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran dan responden Guru Siklus I.....
8.	Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran dan responden Guru Siklus II
9.	Perolehan Skor Perkembangan Hasil Belajar Siswa Individu Siklus I.....
10.	Perolehan Skor Perkembangan Hasil Belajar Siswa Individu Siklus II.....
11.	Perolehan Skor Hasil Belajar Siswa Secara Kelompok Siklus I.....
12.	Perolehan Skor Hasil Belajar Siswa Secara Kelompok Siklus II
13.	Foto Kegiatan Penelitian Tindakan.....
14.	Persetujuan Judul Skripsi
15.	Surat Riset Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin
16.	Rekomendasi Riset Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara
17.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Kepala MIN Harus
	Kabupaten Hulu Sungai Utara
18.	Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Kepala MIN HARUS
19.	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penomena rendahnya mutu pendidikan di Indonesia saat ini mau tidak mau membawa konsekuensi pada mutu guru karena guru sebagai ujung tombak pelaksana proses pendidikan, dalam hal ini adalah proses pembelajaran. Belum lagi ditambah dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan¹ dan teknologi dewasa ini juga membawa dampak pada perubahan di bidang pendidikan. Hal ini terdapat dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dinyatakan bahwa :

“Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, Peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan¹.”

Untuk mewujudkan sistem pendidikan kita saat ini diperlukan guru yang tangguh dan mantap artinya mampu dan sigap dalam menghadapi berbagai masalah pendidikan terutama mengatasi masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran yang kondusif untuk memecahkan masalah tersebut.

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberi ruang bagi prakarsa, kreativitas dan

¹Depdiknas. *Undang-undang pendidikan nasional, (jakarta:Depdiknas, 2003)*

kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.”²

Sedemikian pentingnya proses pendidikan sehingga Allah memberikan petunjuk dalam pelaksanaan pembelajaran yang jelas, sebagaimana firmanNya dalam Al Quran surah An Nahl: 16: 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB, pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS ini peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Pengembangan kurikulum IPS merespon secara positif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi serta disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat.

Menurut Wachidi, tujuan pokok dari pengajaran IPS yaitu, (a) memberi pengetahuan kepada manusia bagaimana bersikap terhadap benda-benda disekitarnya; (b) memberikan pengetahuan kepada manusia bagaimana cara berhubungan dengan manusia yang lain, dengan masyarakat di

²PP RI No.19 pasal 19 BAB IV tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional

sekitarnya, dengan alam sekitarnya dan dengan tuhan³. Setelah memperhatikan tujuan yang dikandung oleh mata pelajaran IPS sudah seharusnya pembelajaran ini di sekolah-sekolah merupakan suatu kegiatan yang disukai, menantang bagi siswa serta kegiatan pembelajaran lebih interaktif antara berbagai segi, yaitu guru, siswa, bahan ajar dan media pembelajarannya.

Menurut Suryosubroto, bahwa “kemampuan mengelola proses belajar mengajar adalah kesanggupan dan kecakapan guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan siswa yang mencakup segi kognitif, afektif dan psikomotor sebagai proses mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai tahap evaluasi dan tindak lanjut sampai tercapainya tujuan pengajaran.⁴

Mata pelajaran IPS tidak terlepas dari konsep ruang artinya tempat dimana peristiwa atau gejala itu terjadi, untuk itu perlunya penekanan pemahaman siswa mengenai pendudukan Jepang di Indonesia. Banyak masalah yang timbul selama proses KBM berjalan di kelas V MIN Harus Kecamatan Amuntai Tengah antara lain (1) kinerja guru yang belum maksimal (2) motivasi peserta didik yang masih relatif rendah (3) keterampilan sosial peserta didik yang belum seperti yang diharapkan (4) hasil belajar siswa yang belum maksimal yaitu tercapainya ketuntasan belajar yang telah ditetapkan sekolah dengan KKM 7,00. Dari 15 siswa ternyata yang dinyatakan tuntas hanya 7 siswa (46,7%) saja, dalam hal ini kaitannya dengan

³Wachidi (2002), *Inovasi kurikulum IPS*, PPS UPI Bandung. Hal.20

⁴Suryosubroto (1997), *Sumber dan media pembelajaran IPS*, Depdiknas Malang. Hal.25

Zaman Pendudukan Jepang (nilai yang diperoleh siswa terlampir) (5) pelajaran IPS kurang menarik.

Untuk itu perlu upaya mengatasi permasalahan guna peningkatan mutu pembelajaran yaitu melalui penelitian tindakan kelas, yang diharapkan nantinya dapat menjawab permasalahan yang ada. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan, namun dalam penelitian tindakan kelas ini mengambil judul **“Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Pendudukan Jepang Di Indonesia Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas V MIN Harus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.”**

Penegasan judul

1. Meningkatkan adalah menaikkan, mengangkat.
2. Hasil belajar adalah untuk memperoleh hasil belajar yang telah di terapkan atau melebihinya sehingga dapat digolongkan menjadi hasil belajar yang lebih baik.
3. IPS adalah mempelajari, menelaah dan mengkaji gejala serta masalah sosial.⁵
4. Materi adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang diterapkan.
5. Pendudukan Jepang di Indonesia adalah masa ketika Indonesia diduduki Jepang.

⁵Yani. (2009). *Modul Pembelajaran IPS*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam KEMENAG RI. Hal.6.

6. Pembelajaran kooperatif adalah sistem kerja atau belajar kelompok yang terstruktur.⁶
7. STAD adalah siswa ditempatkan dalam tim belajar yang heterogen, guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja sama dan memastikan seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut dan akhirnya seluruh siswa dikenai kuis materi itu dengan catatan siswa tidak boleh saling membantu⁷

Secara garis besar penegasan judul tersebut adalah, suatu kegiatan untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik pada mata pelajaran IPS ,mengenai masa pendudukan Jepang di Indonesia dengan menggunakan strategi belajar kelompok,saling berinteraksi sehingga seluruh anggota kelompok menguasai bahan ajar tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, dapatlah diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kinerja guru yang belum maksimal
2. Metode yang digunakan kurang variatif
3. Motivasi belajar peserta didik yang masih rendah
4. Keseriusan belajar siswa yang masih rendah
5. Hasil belajar siswa yang belum maksimal

⁶Djamarah. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. PT. Renika Cipta. Hal.356.

⁷Slavin. (2005). *Cooperatif Learning*. Nusa Media. Hal. 11

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD sebagai berikut:

1. Apakah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi pendudukan Jepang di Indonesia pada siswa kelas V MIN Harus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS materi pendudukan Jepang di Indonesia dengan diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe STAD?
3. Apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa materi Pendudukan Jepang di Indonesia dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD?

D. Cara Pemecahan masalah

Berdasarkan hasil beberapa kali pengamatan situasi dan kondisi diketahui bahwa faktor-faktor penyebab siswa kurang menguasai materi yang diajarkan serta kurangnya pemahaman siswa dalam belajar adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan guru susah diterima oleh siswa karena materi yang diajarkan terlalu banyak. Sehingga perlu adanya model pembelajaran yang tepat. yaitu pembelajaran kooperatif tipe STAD.

2. Cara mengajar guru yang monoton dan tidak variatif, perlu adanya aktivitas dan interaksi siswa dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan cara memecahkan masalah dalam penelitian ini, dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan pembelajaran “Kooperatif Tipe STAD”. Pada materi Pendudukan Jepang di Indonesia dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS di MIN Harus.
2. Dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di MIN Harus.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dengan menggunakan Model Pembelajaran Tipe STAD ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran pendudukan Jepang di Indonesia di kelas V MIN Harus Kecamatan Amuntai Tengah.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam memahami materi pendudukan Jepang di Indonesia.

3. Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar IPS Materi Pendudukan Jepang di Indonesia setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe STAD.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait dalam lembaga pendidikan:

- 1 Bagi Guru : Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam upaya peningkatan kinerja guru khususnya bagi guru IPS dan guru lain pada umumnya.
- 2 Bagi Siswa : Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, memotivasi siswa selama kegiatan belajar mengajar, meningkatkan pengetahuan tentang pendudukan Jepang di Indonesia dalam pelajaran IPS.
- 3 Bagi Sekolah: Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

H. Sistematika Penulisan

1. Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. Bab II landasan teori yang berisi *Advance Organizer* (Pengorganisasian Awal), Pembelajaran Kooperatif, STAD (*Student Team Achievement Divisions*)
3. Bab III metodologi penelitian yang terdiri dari *setting* (waktu dan tempat) penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian, jadwal penelitian.
4. Bab IV hasil penelitian yang berisi deskripsi / paparan *setting* penelitian, persiapan penelitian, pelaksanaan tindakan kelas dan pembahasan.
5. Bab V adalah bab penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Hakikat pembelajaran IPS di SD/MI adalah: “berupaya mengembangkan pemahaman siswa tentang bagaimana individu dan kelompok hidup bersama dan berinteraksi dengan lingkungannya. Selain itu, para siswa dibimbing untuk mengembangkan rasa bangga terhadap warisan budaya yang positif dan kritis terhadap hal yang negatif serta memiliki kepedulian terhadap keadilan sosial, proses demokrasi dan kelanggengan ekologis serta penyajian pembelajaran IPS ini dilakukan secara terpadu karena perspektif siswa pada usia ini lebih cenderung pada hal-hal yang bersifat konkret dan utuh.”⁸

Dalam buku rumpun pembelajaran ilmu sosial hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah “mampu membina suatu masyarakat yang baik di mana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan bertanggung jawab, sehingga dapat diciptakan nilai-nilai budaya manusia yang baik dikemudian hari.”⁹ Adapun ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek sebagai berikut:

1. Manusia, tempat dan lingkungan
2. Waktu, keberlanjutan dan perubahan
3. Sistem, sosial dan budaya

⁸Depdiknas (2002), *Hakikat Pembelajaran IPS*, Hal. 15

⁹ Kosasih, Jahiri (1979). *Rumpun Pembelajaran IPS*, Depag RI 2002. Hal.30

4. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan¹⁰

Menurut kurikulum di tingkat Madrasah Ibtidaiyah mata pelajaran IPS bertujuan untuk:

1. Mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri memecahkan masalah dan keterampilan sosial.
3. Membangun komitmen dan kesadaran nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk baik secara nasional maupun global.

B. Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif atau *cooperatif learning* adalah model pembelajaran yang menuntut kerjasama siswa dan saling ketergantungan dalam struktur tugas, tujuan dan penghargaan. Maksud struktur tugas di sini adalah siswa melakukan kegiatan baik akademik maupun sosial yang ditugaskan kepada mereka, dan struktur tujuan kooperatif adalah siswa dapat mencapai tujuannya jika individu/siswa membantu individu/siswa lainnya. Pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai tujuan, antara lain adalah: hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan dan keterampilan sosial.¹¹

Unsur-unsur pembelajaran kooperatif adalah:

¹⁰Kosasih, Jahiri (1979), *Rumpun pembelajaran IPS*, Depag RI 2002. Hal.30

¹¹ Muslimin Ibrahim, 2003, *Pembelajaran kooperatif*, Hal.2-3

1. Siswa dalam kelompoknya harus beranggapan bahwa mereka “Sehidup sepenanggungan bersama”.
2. Siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam kelompoknya, seperti milik mereka sendiri.
3. Siswa haruslah melihat bahwa semua anggota di dalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama.
4. Siswa haruslah membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota kelompoknya.
5. Siswa akan dikenakan evaluasi atau diberikan hadiah/penghargaan yang juga akan dikenakan untuk semua anggota kelompok.
6. Siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya.
7. Siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.¹²

Sedangkan ciri-ciri pembelajaran kooperatif adalah:

1. Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya.
2. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
3. Bilamana mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, jenis kelamin berbeda-beda.
4. Penghargaan lebih berorientasi kelompok ketimbang individu.¹³

¹²*Ibid.*, h.6

Menurut Muslimin Ibrahim langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif dapat dilihat dari tabel 1 berikut.¹⁴

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase-1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar
Fase-2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan
Fase-3 Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
Fase-4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas
Fase-5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase-6 Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

Beberapa teori yang melandasi model pembelajaran kooperatif antara lain dikemukakan oleh (1) John Dewey yang menetapkan sebuah konsep pendidikan yang menyatakan bahwa kelas seharusnya cermin masyarakat yang lebih besar dan berfungsi sebagai laboratorium untuk belajar tentang kehidupan nyata. Sedangkan (2) Herbert Helan berargumentasi bahwa kelas haruslah merupakan laboratorium atau miniatur demokrasi yang bertujuan

¹³Muslimin Ibrahim, 2003, *Pembelajaran kooperatif*, Hal.6

¹⁴*Ibid.*, h. .6-7

mengkaji masalah-masalah sosial dan antar pribadi. (3) Gordon Allport mengingatkan bahwa hukum saja tidak akan mengurangi kecurigaan antar kelompok dan mendatangkan penerimaan dan pemahaman lebih baik. (4) Johnson dan Johnson tentang konsep belajar berdasarkan pengalaman. (5) Slavin dan Linda Lundgren menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif berdampak positif terhadap kemampuan akademik siswa.¹⁵

Dalam pembelajaran kooperatif terdapat beberapa pendekatan, antara lain:

1. STAD yang dikembangkan oleh Robert Slavin
2. Jigsaw yang dikembangkan oleh Elliot Aronson
3. IK yang dikembangkan oleh Sharan
4. Struktural yang dikembangkan oleh Spenser Hagen.

C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)

1. Pengertian STAD

STAD dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin dan merupakan pendekatan kooperatif yang paling sederhana. STAD terdiri dari suatu siklus pengajaran biasa, belajar kooperatif dalam tim kemampuan campur dan kuis dengan penghargaan atau ganjaran lain diberikan kepada tim yang anggota-anggotanya paling tinggi melampaui rekornya sendiri yang terdahulu.

¹⁵Muslimin Ibrahim, 2003, *Pembelajaran kooperatif*, Hal.12-17

2. Langkah – langkah Pembelajaran STAD

Muhammad Nur mengatakan langkah-langkah pembelajaran STAD pelaksanaannya sebagai berikut :

- a) Guru membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang secara heterogen.
- b) Guru membuat LKS dan kuis pendek untuk pelajaran yang direncanakan.
- c) Guru memberikan informasi tentang STAD, antara lain melalui: meminta siswa untuk bergabung dalam kelompoknya dan menamai kelompoknya masing-masing, membagikan LKS untuk dikerjakan dan melakukan diskusi dalam kelompoknya, memberi penekanan pada siswa bahwa seluruh anggota kelompok dapat menjawab 100%, memastikan siswa memahami LKS untuk belajar bukan sekedar diisi dan dikumpulkan, dan mengarahkan siswa dalam mengajukan pertanyaan sebelum didiskusikan dalam kelompok artinya bukan pertanyaan individu semata, siswa diminta mempresentasikan Diskusinya.
- d) Guru memberikan evaluasi dengan memberi kuis berupa soal-soal.
- e) Guru membuat skor individu dan tim dengan didasarkan pada peningkatan skor anggota tim sebanding dengan skor mereka yang lalu mereka sendiri.
- f) Pengakuan terhadap prestasi tim.¹⁶

¹⁶Muhammad Nur, 2000, *Strategi-strategi Belajar*, Hal.3G

Pemberian penghargaan pada pendekatan: STAD didasarkan pada kuis yang diberikan guru yang nantinya dijadikan pedoman sebagai bentuk evaluasi. Nilai yang diperoleh dari jawaban kuis akan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang disebut skor perkembangan. Skor perkembangan yang diperoleh siswa yaitu dengan menghitung seberapa jauh skor itu melampaui rata-rata skor siswa yang lalu (Skor Dasar), kuis disini dapat berupa suatu jenis tes objektif, *paper* dan pensil, atau yang lain misalnya *puzzle*, yang diharapkan kuis bentuk tersebut dapat langsung diskor baik secara individual maupun kelompok.¹⁷

3. Keunggulan Pembelajaran STAD

Syaiful Bahri Djamarah (2010) seperti diketahui bahwa tidak ada satu strategi pembelajaran yang lain. Demikian halnya dengan strategi pembelajaran kooperatif. Ada sejumlah keunggulan yang dimilikinya.¹⁸

Keunggulan yang dimiliki dari strategi pembelajaran kooperatif adalah :

- a) Siswa berkelompok sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.
- b) Optimalisasi partisipasi siswa.
- c) Adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

¹⁷Muslimin Ibrahim, 2003, *Pembelajaran Kooperatif*, Hal. 56.

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah, 2010, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Hal.366

- d) Adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.
- e) Meningkatkan penerimaan.
- f) Meningkatkan hubungan positif.
- g) Motivasi instrinsik makin besar
- h) Percaya yang tinggi
- i) Perilaku dalam tugas lebih.
- j) Sikap yang baik terhadap guru dan sekolah
- k) Siswa bertanggung jawab dengan belajarnya
- l) Siswa mengartikan "apa yang guru bicarakan" Kepada "apa yang dikatakan siswa" untuk PR mereka.
- m) Siswa meningkat dalam "kolaborasi kognitif", mereka mengorganisasi pikirannya untuk dijelaskan ide pada teman-temanku sekelas mereka.

Sedangkan menurut (Slavin, 1995:17) pembelajaran kooperatif tipe STAD mempunyai beberapa keunggulan diantaranya sebagai berikut :

1. Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
2. Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama.
3. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
4. Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat.

4. Penilaian Hasil Belajar STAD

Poin kemajuan. Para siswa mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat di mana skor kuis mereka (persentasi yang benar) melampaui skor awal mereka¹⁹

Tabel 2.2 Prosedur penskoran pada STAD

Langkah	Perilaku Guru	Skala Perkembangan	Skor
Langkah 1 Menetapkan Skor dasar	Setiap siswa diberikan skor berdasarkan skor-skor kuis yang lalu	Lebih dari 10 poin di bawah skor dasar adalah 0 poin	
Langkah 2 Menghitung skor Kuis terkini	Siswa memperoleh poin untuk kuis yang berkaitan dengan pelajaran terkini	10 poin di bawah sampai 1 poin di bawah skor dasar adalah 10 poin	
Langkah 3 Menghitung skor Perkembangan	Siswa mendapat poin perkembangan yang besarnya ditentukan apakah skor kuis terkini mereka menyamai atau melampaui skor dasar mereka dengan menggunakan skala yang diberikan	Skor dasar sampai 10 poin di atas skor dasar adalah 20 poin Lebih dari 10 poin diatas skor skor dasar adalah 30 poin Pekerjaan sempurna (tanpa memperhatikan) adalah 30 poin	

(Sumber : Muslimin Ibrahim, 2000 : 57)

Suatu tugas penelitian dan evaluasi yang terakhir dalam pembelajaran kooperatif adalah pengakuan terhadap upaya dan hasil belajar siswa. Pengakuan ini berupa lembar rangkuman kerja tim yang ditempel pada pengumuman mingguan.²⁰

¹⁹Robert Slavin, 2005, *Kooperatif Learning*, Hal. 159

²⁰Muslimin Ibrahim, 2003, *Pembelajaran Kooperatif*, Hal.60

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting (waktu dan Tempat) Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: Tempat penelitian, Waktu penelitian, dan Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Harus, Jalan Tepian Sungai Tabalong Desa Harus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas V MIN Harus tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 15 orang yang terdiri dari: 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan serta guru IPS 1 orang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014 yaitu di bulan Pebruari sampai Maret. Penentuan waktu ini mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian ini memerlukan 2 siklus yang terdiri dari 2 kali pertemuan, satu kali pertemuan sama dengan 3 jam pelajaran atau 35×3 jam pelajaran = 105 menit.

B. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus yaitu tanggal 13 dan 20 Maret 2014, untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran Tipe STAD.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini yang menjadi Subjek penelitian adalah siswa kelas V MIN Harus tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 15 orang dan 1 orang guru IPS.

Objek penelitian adalah Peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran STAD.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa data diakhir siklus. Sedangkan data kualitatif berupa data mengenai aktivitas siswa yang diambil dari lembar observasi aktivitas siswa.

sumber data dari penelitian ini diperoleh dari guru kelas V, siswa dan teman sejawat.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dan dilaksanakan oleh pengamat atau observer.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa nilai ulangan harian siswa yang diperoleh dari mata pelajaran IPS pada kelas V MIN Harus.

3. Tes

Tes dilaksanakan dengan cara memberikan ulangan sebagai bentuk evaluasi disetiap akhir siklus.

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan yang disajikan dalam penelitian adalah:

1. Indikator kuantitatif:

- a) 75% siswa kategori tuntas (KKM yang ditentukan 7.00)
- b) 75% siswa memperoleh skor perkembangan dari skor dasar sebesar 30 poin.

2. Indikator kualitatif

Indikator keberhasilan kegiatan pembelajaran guru yang akan diukur adalah seluruh tahapan mengajar yang dilaksanakan oleh guru seperti yang tertuang dalam format penilaian berikut ini:

Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan Kegiatan Pembelajaran Guru.

Skor	Kualifikasi	Keterangan
5	Sangat baik	Seluruh tahapan mengajar dilaksanakan
4	Baik	Sebagian besar tahapan mengajajar dilaksanakan
3	Cukup baik	Tahapan mengajar dilaksanakan tapi belum sempurna
2	Kurang baik	Tahapan mengajajar sebagian kecil dilaksanakan
1	Tidak baik	Seluruh tahapan mengajar tidak dilaksanakan

Indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan belajar siswa selama pelaksanaan pembelajaran STAD di kelas V secara berkelompok dikualifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Indikator Keberhasilan Kegiatan Pembelajaran Guru

Skor	Kualifikasi	Keterangan
5	Sangat baik	Seluruh anggota kelompok atau siswa berpartisipasi menyelesaikan tugas
4	Baik	Sebagian besar siswa berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas
3	Cukup baik	Hanya beberapa anggota siswa saja yang berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas
2	Kurang baik	Sebagian kecil anggota siswa saja yang berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas
1	Tidak baik	Seluruh anggota kelompok tidak berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi. Data itu adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran dan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Analisis hasil tes melalui dua tahap:

1. Teknik Penilaian

Teknik ini diawali dengan kegiatan penskoran terhadap jumlah jawaban penskoran. Skor dianalisis untuk mengetahui kemampuan siswa menguasai materi pelajaran dengan rumus Usman dan Setiawati. (2009:7).

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Teknik Persentasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui persentasi ketuntasan belajar kelompok dengan menggunakan rumus Usman dan Setiawati (2009:7) sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas Secara Perorangan}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}}$$

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Reduksi data adalah proses penyeluruhan yang dilakukan melalui seleksi pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, refresentasi tabular

termasuk dalam format matriks, representasi grafis dan sebagainya. Sementara penyimpulan adalah proses pengambilan inti sari dari sajian data yang telah terorganisir tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat dan atau formula yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.

Sebelum data dianalisis harus dilakukan terlebih dahulu pengolahan data yang meliputi: data hasil belajar siswa sebelum ada perlakuan dan sesudah ada perlakuan.

Sesuai dengan data yang diperoleh maka analisis yang dilakukan untuk penelitian tindakan kelas ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini dinyatakan dengan membuat tabel frekuensi dan tabel silang kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori yang ada.

H. Prosedur Penelitian

Dalam tahap penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilakukan, yaitu :

1. Tahap Pendahuluan
 - a) Membuat proposal penelitian.
 - b) Berkonsultasi dengan Bapak Pembimbingan akademik untuk dikoreksi.
 - c) Mengajukan proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a) Seminar proposal skripsi.
 - b) Memohon surat perintah riset.

- c) Mempersiapkan penelitian tindakan :
- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan pembelajaran
 - 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 3) Menyiapkan lembar observasi atau pengamatan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan alat peraga.
 - 4) Membuat alat bantu mengajar
 - 5) Mendesain alat evaluasi untuk mengukur perkembangan kognitif siswa dalam memahami dan menguasai materi pendudukan Jepang Indonesia.

3. Tahap Pelaksanaan

- a) Realisasi pelaksanaan tindakan ini merupakan kegiatan pokok dalam siklus penelitian tindakan kelas. Tindakan yang diberikan adalah menerapkan pelajaran dengan metode STAD.
- b) Observasi Pengamatan tentang kegiatan belajar mengajar, aktivitas guru, aktivitas dalam pembelajaran, dan aktivitas siswa dalam kelompok menggunakan lembar observasi yang telah dibuat serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan.
- c) Hasil observasi dan evaluasi dianalisis kembali untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa serta ketercapaian
- d) Refleksi dilakukan untuk merevisi perencanaan yang telah dilaksanakan pada fase tindakan dan observasi dalam kelas. Sebelum revisi, dilakukan analisis, penafsiran dan penyimpulan hasil

penelitian. Revisi perencanaan dilaksanakan pada siklus selanjutnya apabila diperlukan.

Tujuan yang diinginkan, selain itu juga dapat digunakan oleh guru untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan dirinya dalam mengajar dan mengelola kelas, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dalam melaksanakan siklus selanjutnya.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi, selanjutnya dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertahankan

JADWAL PENELITIAN PTK 12013/2014

No	Kegiatan	Januari					Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal	√	√	√																										
2	Pembuatan Instrumen Pengumpulan Data					√	√	√																						
3	Perencanaan Tindakan								√	√	√																			
4	Pelaksanaan Tindakan									√	√	√																		
5	Observasi Pengumpulan Data									√	√	√																		
6	Refleksi									√	√	√																		
7	Konsultasi				√				√				√					√				√								
8	Penyusunan Laporan													√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√						
9	Ujian Munaqasah																													

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MIN Harus

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Harus Terletak di Jalan Tepian Sungai Tabalong desa Harus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Madrasah ini berada kurang lebih 5 Kilo Meter dari Ibu Kota Kecamatan dan kurang lebih 6 Kilo Meter dari ibu kota kabupaten.

2. Identitas MIN Harus

Nama Sekolah/Madrasah	: Min Harus
Status	: Negeri
NPSN	: 60723021
Alamat	: Jln. Tepian Sei Tabalong
Desa	: Harus
Kecamatan	: Amuntai Tengah
Kabupaten	: Hulu Sungai Utara
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kode POS	: 174518

3. Sejarah Singkat MIN Harus

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harus diawali dari pengajian-pengajian dengan meminjam rumah penduduk, yang kemudian dalam perkembangannya menjadi sebuah instansi/ lembaga pendidikan yang bernama Madrasah Ibtidaiyah “Sullamul Ulum” yang didirikan pada tahun 1955 atas prakarsa tokoh-tokoh masyarakat sekitar desa Harus. Ruangbelajar yang digunakan ada 6 ruangkelas yang dananyabersumberdariswadayamasyarakat.

Pada tahun 1994 Madrasah Ibtidaiyah Sullamul Ulum diakreditasi oleh Kanwil Kemenag Provinsi Kalimantan Selatan dengan status terdaftar berdasarkan SK Kanwil Kemenag Prov. Kal-Sel dengan nomor: M.0-9/6-b/PP.03.2/185/94 tanggal 15 Januari 1994.

4. Visi, Misi dan Tujuan MIN Harus :

Terciptanya insan yang beriman dan bertakwa menguasai IPTEK, sehat jasmani dan rohani serta mampu bermasyarakat.

M i s i :

- a) Meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar
- b) Meningkatkan pelayanan bimbingan/pembinaan pendidikan
- c) Meningkatkan sarana – prasarana serta fasilitas madrasah
- d) Meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler
- e) Menanamkan sifat dan kepribadian muslim yang beriman serta berakhlak yang mulia
- f) Meningkatkan disiplin kerja

- g) Memelihara lingkungan madrasah atas dasar nilai-nilai keislaman serta rasa cinta dengan madrasah.

Tujuan :

Mengembangkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar, mampu bersaing dengan sekolah/madrasah lain serta dapat diterima pada sekolah lanjutan yang bermutu.

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN Harus

Jumlah guru dan karyawan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Harus tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 17 orang termasuk kepala madrasah dan tata usaha.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut di bawah ini :

Tabel 4.1 Keadaan Guru Dan Tenaga Administrasi MIN Harus

NO	NAMA / N I P	Gol/Ruang	PENDIDIKAN TERAKHIR/THN	JABATAN GT / GTT.
1	2	3	4	5
1	Hj. Khairati, S.Pd.I 19671126 1989112 001	Pembina /IV a	S. 2 / 2011	Kepala (GT)
2	H. Syahrudin S.Pd.I. 19650130 2003121 002	Penata Muda III b	S.1 / 2008	GT
3	Rusmilawati S.Pd.I 19790725 2005012 008	Penata Muda III b	S.1 / 2007	GT
4	Hamdanah S.Pd.I 19810818 2005012 007	Penata Muda III b	S.1 / 2007	GT
5	Mujikaryanti S.Pd.I 19830405 2005012 004	Penata Muda III b	S.1 / 2008	GT
6	Dra.Masyitah 19660512 2006042 017	Penata Muda TK I/III c	S. 1 / 1993	GT

7	Norliyani S.Pd.I. 19810506 2007102 005	Penata Muda III b	S. 1 / 2004	GT
8	Sahruni, S.Pd.I 19781015 2007101 001	Penata Muda III b	S. 1 / 2004	GT
9	Mahrani 19851201 2009101 002		MAN 2004	TU
10	Ahmad Shubairi,S.Pd.I	-	S.1 / 2012	GTT
11	A. Rabbani, S.Pd.I	-	S.1 / 2005	GTT
12	Habibah, S.Pd.I	-	S.1 / 2013	GTT
13	Mazidah, S.Pd.I	-	S.1 / 2013	GTT
14	Rahmadani, S.Pd.I	-	S1/ 2012	GTT
15	Anwar Hadi	-	MAN/ 2009	GTT
16	Rahmadani, S.Pd.I	-	S.1 / 2013	GTT
17	Kurniawan	-	MAN/ 2004	PTT

6. Keadaan siswa MIN Harus

Jumlah siswa MIN Harus tahun pelajaran 2013 /2014 berjumlah 105 orang jumlah tersebut tersebar di enam kelas,masing masing satu rombongan belajar.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini :

Tabel 4.2 Kedaan Siswa MIN Harus Tahun Pelajaran 2013-2014.

NO	KELAS	LK	PR	JLH
1	2	3	4	5
1	I	5	9	14
2	II	8	10	18
3	III	9	9	17
4	IV	9	11	20
5	V	7	8	15
6	VI	9	11	20
Jumlah		47	58	105

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Harus

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar seperti bermacam macam bangunan untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini :

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harus diantaranya adalah :

Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana MIN Harus Tahun 2014

No	Ruang Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kelas	6 Lokal
2	Ruang Kepala Madrasah/Tata Usaha	1 buah
3	Ruang Guru	1 buah
4	Ruang Perpustakaan	1 buah
5	Ruang UKS	1 buah
6	Ruang Moshalla	1 buah
7	Ruang Koperasi	1 buah
8	WC	5 buah
	Jumlah	17 buah

Selain ruang bangunan yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harus terdapat pula lapangan olah raga yang digunakan untuk upacara bendera dan olah raga serta media pembelajaran lain yang juga sangat menunjang terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa.

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MIN Harus Kecamatan Amuntai Tengah. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 15 dan 1 orang guru IPS, adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah

masih belum maksimalnya hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa dalam pembelajaran mata pelajaran IPS,serta rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajarannya.Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran IPS di kelas V dilakukan dengan cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh guru terhadap kegiatan pembelajaran kooperatif tipe STAD,selaku peneliti.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan guru dan teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran dari siklus pertama sampai terakhir sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

1. Siklus I

Satu kali Pertemuan (3 x 35 menit)

a. Perencanaan

Pada pertemuan siklus pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP, Mata Pelajaran IPS dengan Kompetensi dasar “Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang”.

Tujuan Pembelajaran:

- a) Menjelaskan Kronologis kedatangan Jepang di Indonesia.
- b) Menjelaskan perjuangan para pahlawan melawan pasukan Jepang di Indonesia.

- c) Menyebutkan nama nama pahlawan yang berjuang melawan pasukan Jepang.
 - b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
 - c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dalam proses PBM
- b. Pelaksanaan
- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Mengucapkan salam,melakukan absensi,berdoa bersama.
 - b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di kembangkan
 - c) Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - d) Appersepsi.
 - e) Motivasi
 - 2) Kegiatan Inti (75 menit)
 - a) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok secara heterogen yang tiap kelompok terdiri 5 orang.
 - b) Memberi siswa lembar kerja berupa LKS untuk didiskusikan bersama dan setiap kelompok mendapat tugas yang berbeda.
 - c) Masing-masing kelompok membahas materi berupa lembar kegiatan untuk dijawab secara kooperatif.

- d) Setelah selesai berdiskusi juru bicara kelompok menyampaikan hasil kerja kelompok dari hasil diskusi.dan kelompok lain mendengarkan dan memperhatikan.
 - e) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pelajaran.
- 3) Kegiatan akhir (15) menit
- a) Melakukan tes kepada siswa.
 - b) Memberikan kuis untuk di jawab perindividu.
 - c) Memberi penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.
 - d) Memberikan PR
 - e) Guru menutup pelajaran

c. Pengamatan

1) Pengamatan atau Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam proses belajar mengajar 3 x 35 menit,dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Indikator/Aspek yang diamati	SKOR NILAI
		PERTEMUAN I
I	Pra pembelajaran	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	4
4	Menjelaskan model pembelajaran yang akan diterapkan	4

5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	4
6	Apersepsi	4
7	Motivasi	4
II	Kegiatan inti pembelajaran	
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok diskusi	4
8	Menampilkan materi pembelajaran melalui LCD	4
9	Menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas yang ada pada lembar kerja	4
10	Membimbing siswa dalam diskusi	3
11	Membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	3
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai	4
13	Melakukan bimbingan terhadap siswa yang bermasalah	3
14	Menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang efektif	3
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	3
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	4
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	4
20	Menggunakan media	3
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	4
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	3
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	4
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3

III	Kegiatan Akhir	
26	Melakukan penilaian terhadap hasil jawaban kuis anak	4
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	4
27	Memberikan penghargaan sesuai hasil belajar siswa baik secara kelompok maupun individu	4
29	Memberikan PR sebagai bahan remedial/pengayaan	4
30	Menutup pelajaran	4
Jumlah		105
Rataan		3,5

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut;

$$\text{Prosentasikan} \frac{\text{jumlah jawaban}}{30} \times 100 = \frac{105}{30} \times 100\% = 3.5$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum optimal dilaksanakan, seperti membimbing siswa dalam diskusi, membimbing siswa yang bermasalah, penguasaan materi lain yang masih kurang dan pelaksanaan pembelajaran tidak runtut. Penggunaan media belum optimal, membuat rangkuman bersama .

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Belajar Mengajar Siklus I

No.	NAMA SISWA	ASPEK YANG DI NILAI			
		Keaktifan	Kerjasama	Bertanya	Menjawab
1	Annisa Hafizah	4	3	3	3
2	Anshari	2	2	1	1
3	Hafizah	3	2	2	2
4	Helmina	4	4	2	3
5	Hendri Wahyudi	4	3	3	2
6	Humaidi	3	3	2	3
7	Ilhami	2	3	1	1
8	Jumaidi	3	3	2	2
9	Marni	4	4	3	3
10	M.Diva Maulana	5	5	4	2
11	Muhammad Zaini	3	5	3	3
12	Nita Hafizah	4	3	3	3
13	Nurul	4	4	2	2
14	Nurul Hafizah	3	4	2	2
15	Wafiq azizah	4	3	3	2
TOTAL SKOR		48	51	36	34
RATA-RATA		3.20	3.40	2,40	2,26

Ket.skor 5-sangat baik, 4-baik,3-Cukup baik,2-kurang baik,1-tidak baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah perolehan nilai pada keaktifan siswa adalah 48 point dengan rata-rata perolehan 3,20 dengan kateogre nilai cukup baik,perolehan nilai kerjasama 51 dengan rata-rata 3,40 kategori nilai cukup baik,perolehan nilai bertanya siswa 41 dengan rata-rata 2,40 kategori kurang baik,dan perolehan nilai menjawab siswa 34 dengan rata-rata 2.26 dengan kategori kurang baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelajaran setelah berlangsungnya PBM dilakukan tes penguasaan materi

dengan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Ketercapaian penguasaan materi dengan dan ketuntasan materi dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.7 Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	Keterangan
1	100	1	100	tuntas
2	90	1	90	tuntas
3	80	3	240	tuntas
4	70	2	140	tuntas
5	60	6	360	Tidak tuntas
6	50	2	100	Tidak Tuntas
Jumlah		15	1.030	
Rataan			6,86	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,86 Hal ini berarti berada masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPS, tingkat sekolah dasar yang rata-rata 7,00. Oleh karena itu perlu kembali dilakukan lanjutan untuk tindakan kelas siklus kedua.

Tabel 4.8 Tabel Perkembangan Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai		Skor Perkembangan
		Sebelumnya	Siklus I	
1	Annisa Hafizah	80	90	20
2	Anshari	60	60	10
3	Hafizah	50	60	20
4	Helmina	60	80	30
5	Hendri Wahyudi	50	60	20
6	Humaidi	50	60	20
7	Ilhami	50	60	20
8	Jumaidi	50	50	10
9	Marni	60	60	10
10	M.Diva Maulana	60	80	30
	Muhammad Zaini	80	100	30

11	Nita Hafizah	70	80	20
12	Nurul	60	60	10
13	Nurul Hafizah	50	50	10
14	Wafiq azizah	60	60	10
15		50	50	10

Dari data di atas dapat dibuat presentasi skor perkembangan siswa sebagai berikut :

Tabel 4.9 Penjabaran Skor yang Diperoleh Siswa

No	Skor Perkembangan	Frekueensi	Presentasi
1.	30	3	20%
2.	20	5	26,66%
3	10	7	53,34%
Jumlah		15	100 %

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh skor perkembangan 30 poin ke atas sebanyak 3 orang (20%), kemudian sebanyak 4 orang (27%) memperoleh skor perkembangan 20 poin, dan sebanyak 8 orang (53%) memperoleh skor perkembangan 10 poin.

d) Refleksi Tindakan Kelas I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran,observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan tes hasil belajar pertemuan pada siklus satu, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe STAD, belum mencapai hasil yang maksimal.

2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD cukup mendukung dan aktif, keadaan ini dapat dilihat pada :

- Hasil tes siswa pada pertemuan siklus ini yaitu rata-rata nilai 6,86
- Berdasarkan temuan tersebut, maka pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD, masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada tindakan siklus II.

2. Siklus II

Satu kali pertemuan (3 x 35 menit)

a. Perencanaan

Pada pertemuan siklus ke dua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun RPP, Mata Pelajaran IPS dengan kompetensi

Pada pertemuan siklus pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP, Mata Pelajaran IPS dengan Kompetensi dasar “Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang”.

Tujuan Pembelajaran:

- Menjelaskan nama-nama organisasi bentukan Jepang yang ada di Indonesia
- Menjelaskan perjuangan para pahlawan melawan pasukan Jepang di Indonesia.

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dalam PBM.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Mengucapkan salam, melakukan absensi, berdoa bersama.
 - b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - c) Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - d) Appersepsi
 - e) Motivasi
- 2) Kegiatan Inti (75 menit)
 - a) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok secara heterogen yang tiap kelompok terdiri 5 orang.
 - b) Memberi siswa lembar kerja berupa untuk didiskusikan bersama dan setiap kelompok mendapat tugas yang berbeda.
 - c) Masing-masing kelompok membahas materi berupa lembar kegiatan untuk dijawab secara kooperatif.
 - d) Setelah selesai berdiskusi juru bicara kelompok menyampaikan hasil jawaban kuis dari hasil diskusi. Dan kelompok lain mendengarkan dan memperhatikan.

- e) Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pelajaran.
- 3) Kegiatan akhir (15) menit
- a) Melakukan tes kepada siswa
 - b) Memberikan kuis untuk di jawab perindividu
 - c) Memberi penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi.
 - d) Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan.
 - e) Guru menutup pelajaran
- c. Pengamatan
- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam proses belajar mengajar 3 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Indikator/Aspek yang diamati	SKOR NILAI
		PERTEMUAN I
I	Pra pembelajaran	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	4
4	Menjelaskan model pembelajaran yang akan diterapkan	4
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	4
6	Apersepsi	4
7	Motivasi	4
II	Kegiatan inti pembelajaran	
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok diskusi	4
8	Menampilkan materi pembelajaran melalui LCD	4

9	Menugaskan siswa untuk LKS yang ada pada lembar kerja	4
10	Membimbing siswa dalam diskusi	4
11	Membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	4
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai	4
13	Melakukan bimbingan terhadap siswa yang bermasalah	4
14	Menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang efektif	4
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	4
17	Mendemonstrasikan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	4
20	Menggunakan media	4
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	4
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	4
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3
III	Kegiatan Akhir	
26	Melakukan penilaian terhadap hasil jawaban kuis anak	4
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	4
27	Memberikan penghargaan sesuai hasil belajar siswa baik secara kelompok maupun individu	4
29	Memberikan PR	4
30	Menutup pelajaran	4
Jumlah		117
Rataan		3,9

Ket.skor 5-sangat baik, 4-baik,3-Cukup baik,2-kurang baik,1-tidak baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut;

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{30} \times 100 = \frac{117}{30} \times 100\% = 3,9$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru termasuk kategori baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti alokasi waktu yang kurang tepat, penguasaan materi lain yang kurang relevan dan pelaksanaan pembelajaran tidak berurutan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Belajar Mengajar Siklus II

No.	NAMA SISWA	ASPEK YANG DI NILAI			
		Keaktifan	Kerjasama	Bertanya	Menjawab
1	Annisa Hafizah	3	5	3	4
2	Anshari	3	3	1	2
3	Hafizah	4	3	3	3
4	Helmina	5	4	3	4
5	Hendri Wahyudi	4	4	3	3
6	Humaidi	3	4	3	4
7	Ilhami	3	3	1	2
8	Jumaidi	4	3	3	3
9	Marni	4	4	3	4
10	M.Diva Maulana	5	5	4	5
11	Muhammad Zaini	4	5	3	4
12	Nita Hafizah	4	3	3	3
13	Nurul	4	4	3	3
14	Nurul Hafizah	3	4	2	3
15	Wafiq azizah	4	3	3	3
TOTAL SKOR		59	57	41	49
RATA-RATA		3.93	3.80	2,73	3.26

Ket.skor 5-sangat baik, 4-baik,3-Cukup baik,2-kurang baik,1-tidak baik

Dari nilai presentasi di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, kerjasama juga sudah baikhanya pada aspek bertanya yang perlu ditingkatkan. kemampuan menjawab pertanyaan juga meningkat.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

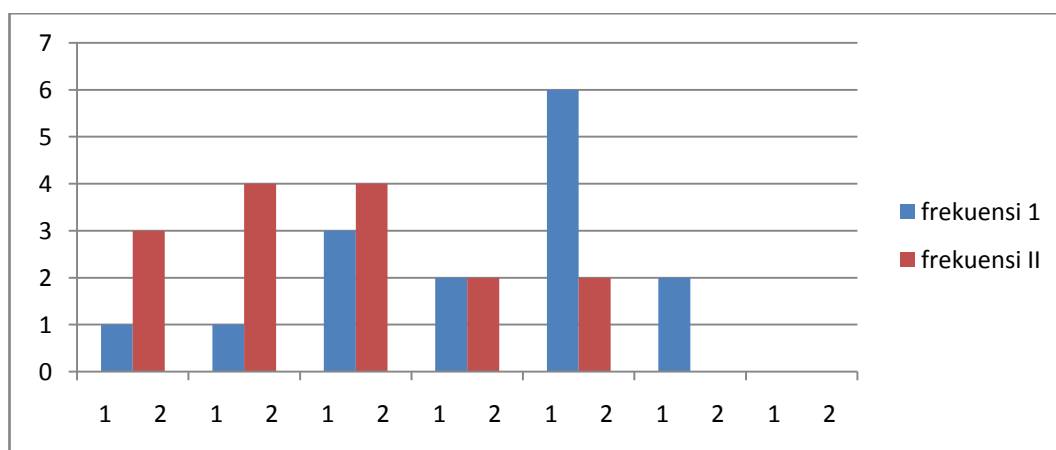
Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Jumlah Nilai	Keterangan
1	100	3	300	tuntas
2	90	4	270	tuntas
3	80	4	320	tuntas
4	70	2	140	tuntas
5	60	2	120	Tidak tuntas
6	50	-	-	-
Jumlah		15	1.150	
Rataan			77	

Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa pada siklus 1 dan 2 dapat dilihat pada grafik I di bawah ini:

Grafik perbandingan frekuensi Hasil Belajar siklus I dan II



Grafik 4.1 Perbandingan Frekuensi Hasil Belajar Siklus I dan II

Pada pertemuan siklus 1 hasil belajar siswa terdapat 1 orang siswa yang mendapat nilai 50,6 orang siswa yang mendapat nilai 60 yang berarti belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70, sedangkan mendapat nilai 70 sebanyak 1 orang, nilai 80 sebanyak 3 orang, nilai 90 1 orang, dan nilai 100 sebanyak 1 orang. Kemudian pada pertemuan siklus 2, hasil belajar siswa cenderung meningkat, namun masih 2 orang siswa yang belum mencapai KKM yaitu 60, nilai hasil belajar 70 sebanyak 2 orang, nilai 80 sebanyak 4 orang, nilai 90 sebanyak 4 orang, nilai 100 sebanyak 3 orang. Sedangkan untuk mengetahui perbandingan presentasi ketuntasan hasil belajar siswa siklus 1 dan II dapat dilihat pada grafik 2 berikut ini :



4.2 Grafik Hasil Belajar

Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa siswa yang dikategorikan tuntas pada siklus I sebanyak 6 orang (40%), yang belum tuntas sebanyak 9 orang (60%). Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 13 orang (86,66%) yang tidak tuntas 2 orang (13%) berarti hasil proses belajar mengajar sudah meningkat.

Tabel 4.13 Perkembangan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai		Skor Perkembangan
		Sebelumnya	Siklus II	
1	Annisa Hafizah	90	100	30
2	Anshari	60	80	30
3	Hafizah	60	80	30
4	Helmina	80	100	30
5	Hendri Wahyudi	60	80	30
6	Humaidi	60	80	30
7	Ilhami	50	60	10
8	Jumaidi	60	80	30
9	Marni	80	100	30
10	M.Diva Maulana	100	100	10
11	Muhammad Zaini	80	100	30
12	Nita Hafizah	60	80	30
13	Nurul	50	70	30
14	Nurul Hafizah	60	80	30
15	Wafiq azizah	50	60	10

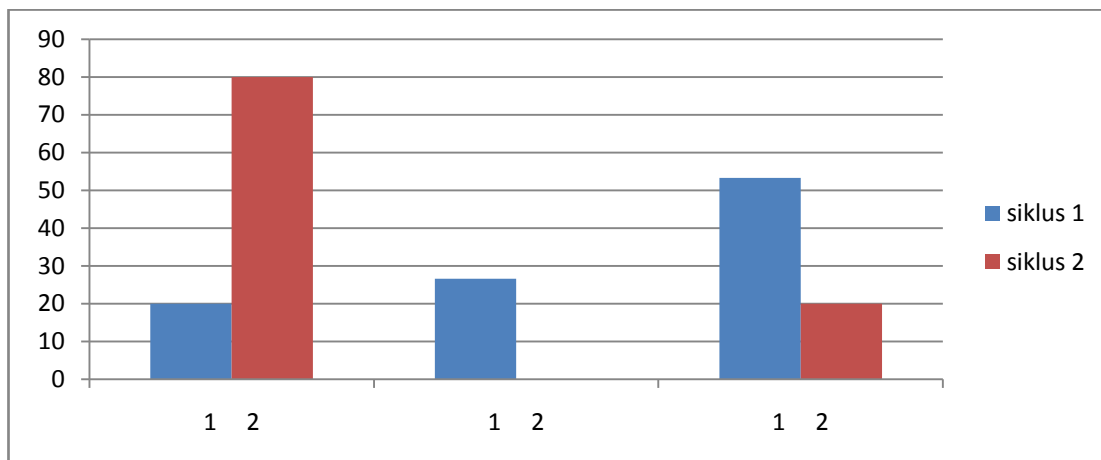
Dari data di atas dapat dibuat presentasi skor perkembangan siswa sebagai berikut :

Tabel 4.14 Presentasi Skor Perkembangan Siswa Siklus II

No	Skor Perkembangan	Frekuensi	Presentasi (%)
1.	30	12	80
2.	20	-	-
3	10	3	20
Jumlah		15	100

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh skor perkembangan 30 poin ke atas sebanyak 12 orang (80%), kemudian sebanyak 3 orang 10 point (20%) ini berarti dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa mengalami skor perkembangan yang signifikan.

Untuk mengetahui perbandingan skor perkembangan siklus I dan II dapat disajikan grafik dalam bentuk grafik sebagai berikut:



4.3 Skor Perkembangan

Berdasarkan analisis data di atas skor perkembangansiswa pada siklus II siswayang mendapatskorperkembangan 30 poin sebanyak 12 orang atau mencapai 80%, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siklus II sudah mencapai poin skor perkembangan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 75% siswa memperoleh skor perkembangan sebesar 30 poin dari skor dasar.

d. Refleksi

Setelah melihat hasil dari kegiatan belajar yang berupa hasil belajar maupun proses belajar siswa dalam siklus II ini, ternyata baik kegiatan pembelajaran guru yang hasilnya baik, juga hasil belajar siswa dan skor perkembangan siswa sudah memenuhi indikator yang ditetapkan sebelum penelitian ini. Untuk itu penelitian ini berakhir sampai siklus II saja.

Untuk mengetahui tanggapan siswa dalam proses pembelajarn IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, disebarkan pertanyaan dalam bentuk angket kepada siswa dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15 Respon Siswa Terhadap Penurunan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

No	Pertanyaan	Frekuensi		Persentasi	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda pernah mendengar model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebelumnya?	12	3	80%	20%
2	Apakah anda merasa senang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?	15	-	100%	0%
3	Apakah pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD meningkatkan motivasi anda dalam mempelajari materi Pendudukan Jepang di Indonesia	14	1	93,33%	6,66%
4	Apakah anda dapat berkomunikasi dengan baik selama kegiatan dalam kelompok?	15	-	100%	0%
5	Apakah anda merasa bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok?	15	-	100%	0%
6	Dengan adanya pembelajarank ooperatif tipe STAD, apakah anda mempunyai keberanian dalam mengeluarkan pendapat?	10	5	63.64%	36.336%
7	Apakah pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD membuat anda merasa lebih dihargai dalam mengeluarkan pendapat?	11	4	73,33%	26,66%
8	Apakah anda merasa lebih mudah dalam memahami pelajaran materi peta buta dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD?	13	2	86,66%	13,34%

Dari tanggapan siswa tersebut dapat diketahui bahwa sangat menyenangkan dan termotivasi untuk belajar lebih baik, sebab dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD ini siswa berperan lebih aktif, sangat baik melatih siswa dalam berkomunikasi dalam kerja kelompok, menanamkan rasa tanggung jawab

terhadap keberhasilan kelompok, siswa merasa lebih dihargai dalam mengeluarkan pendapatnya dan yang tidak kalah pentingnya juga yaitu siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran.

C. Pembahasan

1. Siklus I

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus pertama, menunjukkan bahwa skor rata-rata perolehan terhadap kinerja guru adalah: 3,5 ini berarti baru dapat dikatakan kategori cukup baik, karena kegiatan belajar mengajar sudah di desain dan dipersiapkan, namun masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki guna mencapai seperti hal yang diharapkan, antara lain seperti :

- a. Keterampilan membimbing siswa dalam diskusi, dalam hal ini guru harus benar-benar berperan sebagai motivator sehingga siswa merasa termotivasi untuk mengungkapkan pendapat dan pikirannya dengan sopan, lugas dan tegas.
- b. Membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi, siswa dilatih untuk berani tampil menyampaikan hasil kerja kelompok dengan pemberian penghargaan atau reward.
- c. Menggunakan metode dan strategi pembelajaran, guru hendaknya benar-benar memahami karakteristik metode dan strategi pembelajaran yang digunakan.

- d. Menggunakan Media, penggunaan media yang tepat akan menumbuhkan minat belajar siswa, oleh karena itu guru harus benar-benar selektif dan terampil dalam penggunaan media.
- e. Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, siswa diajak untuk lebih cermat dan aktif membuat rangkuman.

Berdasarkan data tabel 4.5 dapat diketahui aktivitas siswa sebagai berikut :

Keaktifan 48 point dengan rata-rata 3.20 kategori cukup baik. Kerjasama 51 poin dengan rata-rata 3.40 kategori cukup baik. Bertanya 36 poin dengan rata-rata 2.40 kategori kurang baik. Menjawab 34 poin dengan rata-rata 2.26 kategori kurang baik.

Dari hasil data tersebut, bahwa keterampilan sosial siswa masih kurang, dalam hal ini perlu adanya perbaikan, karena hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, terutama aspek kemampuan bertanya dan menjawab.

Berdasarkan data tabel 4.7 dapat diketahui siswa yang memperoleh skor perkembangan 30 poin sebanyak 3 orang atau 20%, 20 poin sebanyak 5 orang atau 26.7 %, 10 poin sebanyak 7 orang atau 53.3 %.

Dari analisa data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD belum mencapai poin perkembangan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebanyak 75% siswa memperoleh skor perkembangan sebesar 30 poin dari skor dasar.

Berdasarkan analisa ke tiga data tersebut, maka pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Siklus II

Dari persentase data aktivitas guru skor rata-rata 3.9 dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru termasuk kategori baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti alokasi waktu yang kurang tepat, penguasaan materi lain yang kurang relevan dan pelaksanaan pembelajaran tidak berurutan.

Dilihat secara keseluruhan dari data observasi tersebut menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, sesuai dengan tujuan belajar yang akan dicapai, ini menunjukkan pengelolaan kelas oleh guru sudah baik.

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

Keaktifan siswa adalah 59 point dengan rata-rata perolehan 3.93 dengan kategori nilai baik, nilai kerjasama 57 point dengan rata-rata 3.80 dengan kategori baik, bertanya 41 point dengan rata-rata 2,73 dengan kategori cukup baik. Menjawab 49 point dengan rata-rata 3,26 kategori cukup baik.

Nilai dari presentasi di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, kerjasama juga sudah baik hanya pada aspek bertanya yang perlu ditingkatkan. Keterampilan menjawab juga sudah mengalami peningkatan.

Pada pertemuan siklus 2, hasil belajar siswa cenderung meningkat, namun masih 2 orang siswa yang belum mencapai KKM yaitu 60, nilai hasil belajar

70 sebanyak 2 orang, nilai 80 sebanyak 4 orang, nilai 90 sebanyak sebanyak 4 orang, nilai 100 sebanyak 3 orang.

Setelah melihat hasil dari kegiatan belajar yang berupa hasil belajar maupun proses belajar siswa dalam siklus II ini, ternyata baik kegiatan pembelajaran guru yang hasilnya baik, juga hasil belajar siswa dan skor perkembangan siswa sudah memenuhi indikator yang ditetapkan sebelum penelitian ini. Untuk itu penelitian ini berakhir sampai siklus II saja.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kinerja guru yang tampak dalam keterampilan guru dalam mengajar
2. Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran materi pendudukan Jepang di Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di MIN Harus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara terlaksana dengan sangat aktif.
3. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD maka hasil belajar siswa meningkat dan dapat dikatakan tuntas secara klasikal 87 % siswa termasuk dalam kategore tuntas, dan 80 % memperoleh skor perkembangan 30 poin ke atas.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mengembangkan atau melanjutkan hasil ini dengan model-model dan tipe pembelajaran yang lain, supaya aktivitas dan hasil belajar siswa lebih optimal lagi.

2. Sebagai seorang guru dalam rangka peningkatan mutu pelajaran berusaha mencari cara atau strategi pembelajaran yang tepat sehingga hasilnya sesuai yang diharapkan.
3. Hendaknya para guru, khususnya guru kelas V dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan pemilihan media yang tepat bagi guru sehingga pembelajaran lebih menarik bagi siswa.
4. Hendaknya para siswa, lebih berani mengemukakan pendapat pada saat mengerjakan LKS secara berkelompok.
5. Hasil penelitian ini dapat diterapkan di kelas kelas lain maupun di Madrasah atau sekolah lain. Tentu dengan penyesuaian dan modifikasi seperlunya sesuai dengan konteks kelas atau Madrasah/Sekolahnya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawi Zainul, Noehl Nasution. (1993). *Penelitian Hasil Belajar*. Universitas Terbuka. Jakarta: Depdikbud.
- Djamarah Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.s
- Hufad Achmad. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Indra Djati Sidi. (2001). *Menuju Masyarakat Belajar, Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*. Jakarta: Paramadina.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan nasional Republik Indonesia. (2012). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Surabaya: Palito Media.
- Santoso. (2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin E. Robert., (2005). *Cooperatif Learning*. Bandung: Nusa media.
- Suprijono Agus. (2009). *Cooperatf Learning*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Susilo. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*.Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Suyadi. (2012). *Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*. Yogyakarta: Andi.

Yuseran Muhammad. (2014). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah dan Penelitian Tindakan Kelas*.

(2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah R.I Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TERJEMAH

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) I (Satu)**

Sekolah : MIN Harus
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : V/II
Alokasi Waktu : 3 x 35 meni

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Belanda dan Jepang

III. Indikator

- ◆ Siswa dapat Menjelaskan Kronologis peristiwa masuknya penjajah Jepang di Indonesia
- ◆ Menunjukkan pada peta daerah daerah yang di masuki penjajah Jepang di Indonesia
- ◆ Siswa dapat menjelaskan usaha usaha yang dilakukan Jepang untuk memikat hati bangsa Indonesia

IV. Tujuan pembelajaran

1. Menjelaskan kronologis masuknya Jepang ke Indonesia
 2. Menjelaskan daerah – daerah tempat mendaratnya pasukan Jepang
 3. Menunjukkan daerah – daerah tempat mendaratnya pasukan Jepang pada peta
 4. Menyebutkan usaha usaha yang dilakukan pemerintah Jepang untuk memikat hati Bangsa Indonesia
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), (*fairnes*) dan Ketelitian (*carefulness*)

V. Materi Pokok

- Pendudukan Jepang di Indonesia

VI. Langkah-Langkah Pembelajaran (Pertemuan1)

- Kegiatan awal

Pendahuluan (15 menit)

- ☞ Mengajak semua siswa berdoa dengan khusuk, presensi, apersepsi/pre test , untuk mengawali pelajaran.
- ☞ Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta model dan type pembelajaran yang akan diterapkan
- ☞ Mempersiapkan media dan sarana pembelajaran yang akan digunakan

- Kegiatan inti (70 menit)

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menjelaskan tujuan yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran pendudukan Jepang ke Indonesia
- ☞ Menceritakan latar belakang dan peristiwa pendudukan Jepang di Indonesia
- ☞ Membagi siswa menjadi 3 kelompok secara heterogin dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan .
- ☞ Membagi LKS
- ☞ Memberitahukan alokasi waktu untuk kerja kelompok,dan siswa akan mempresentasikan hasil kerja serta menjelang akhir pelajaran akan ada kuiz
- ☞ Memberitahu siswa akan ada skor penilaian kerja kelompok dan nilai perorangan, untuk menjawab kuiz. diberikan hadiah bagi siwa yang memperoleh skor tertinggi.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Mengadakan tanya jawab seputar Kronologis peristiwa pendudukan Jepang di Indonesia
- ☞ Mengajak siswa memperhatikan peta pendaratan pasukan Jepang di Indonesia
- ☞ Menjelaskan usaha usaha yang dilakukan Jepang untuk memikat hati bangsa Indonesia
- ☞ Menjelaskan kepada siswa untuk mengerjakan tugas kelompok dan ketua kelompok memastikan seluruh anggota kelompok aktif berdiskusi
- ☞ Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok siswa secara bergiliran mempresentasikan hasil kerja kelompok
- ☞ Siswa bersama guru menanggapi hasil presentasi kerja kelompok
- ☞ Guru membacakan kuiz untuk di jawab siswa secara individu

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- Kegiatan Penutup (20 menit)

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau

memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

VII. Strategi Pembelajaran

- Model : kooperative Learning
- Type : STAD
- Metode : Ceramah,tanya jawab,diskusi,penugasan

VIII. Alat Dan SumberBahan

- Alat Peraga : Gambar, Peta ,LCD,Atlas,Globe
- Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Sosial kls V Penerbit Erlangga

IX. Penilaian

Non Tes : Penilaian selama proses berlangsung

Tes Terulis : Isian/ Kuis PUZZLE

A. Lembar Kerja Siswa

I. Isilah kolom di bawah ini dengan tepat !

NO	Nama Daerah Pendudukan Jepang	Tahun Pendudukan Jepang	Tindakan yang dilakukan Jepang terhadap rakyat Indonesia	
			Bentuk	Dampak
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

• **Kunci Jawaban**

NO	Nama Daerah Pendudukan Jepang	Tahun Pendudukan Jepang	Tindakan yang dilakukan Jepang terhadap rakyat Indonesia	
			Bentuk	Dampak
1.	Tarakan	11 - 01- 1942	Mengalahkan Belanda	Disambut dengan tangan terbuka
2.	Balik Papan	23 - 01- 1942	Memikat hati rakyat Indonesia	Rakyat simpati
3.	Palembang	14- 02- 1942	Bengis dan kejam	Rakyat benci
4.	Pulau Jawa	01-03- 1942	Rakus	Rakyat kelapara
5.	Batavia	05- 03- 1942	Romusha	Banyak yang meninggal dunia

KUIS (PUZZEL)

Petunjuk pengisian Kuis

Dalam kotak pilihan terdapat beberapa kata penting yang berhubungan dengan daerah pendudukan jepang di Indonesia. Tugas kamu adalah mencari dan melingkari kata-kata yang berhubungan dengan daerah pendudukan Jepang di Indonesia..

B	A	L	I	K	P	A	P	A	N	T	P
C	K	R	J	A	L	B	A	P	K	A	E
D	L	S	K	B	A	C	L	U	A	R	R
E	M	T	L	C	J	D	E	L	R	A	A
F	N	U	M	D	U	E	M	A	A	K	N
G	O	V	N	E	P	F	B	U	N	A	G
H	P	W	O	F	Q	G	A	J	G	N	P
I	Q	X	P	G	R	H	N	A	A	R	A
L	R	Y	K	H	S	I	G	W	N	S	S
J	A	K	A	R	T	A	H	A	K	T	i
M	E	R	A	K	U	J	I	R	L	U	F
C	E	R	I	B	O	N	J	S	M	P	I
K	S	Z	R	j	X	M	K	T	N	W	K

•KunciJawaban1. Balikpapan2.Tarakan3. Palembang4. PulauJawa5. Merak6.Krangan7.Plaju8.Ceribon 9. Jakarta 10. Banten

AMUNTAI, Maret 2014

Pengawas

Guru Mapel IPS

H.MOHD.NAHLI,S.Ag

Hj.KHAIRATI,S.Pd.I

NIP :19690309 200309 3001

NIP :196711261989112001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) II (Dua)

Sekolah : MIN Harus
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : V/II
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

II. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada penjajahan Belanda dan Jepang

III. Indikator

- ◆ Siswa dapat menyebutkan organisasi bentukan Jepang di Indonesia (C1)
- ◆ Siswa dapat menyebutkan manfaat di bentuknya organisasi bentukan Jepang bagi Jepang
- ◆ Siswa dapat menjelaskan manfaat organisasi bentukan Jepang bagi rakyat Indonesia
- ◆ Siswa dapat menyebutkan nama pemimpin daerah yang melakukan perlawanan terhadap Jepang

IV. Tujuan pembelajaran

1. Menjelaskan Organisasi bentukan Jepang ke Indonesia
2. Menjelaskan manfaat organisasi bentukan Jepang bagi rakyat Indonesia
3. Menjelaskan manfaat organisasi bentukan Jepang bagi pemerintahan Jepang
4. Menyebutkan nama pemimpin daerah yang melakukan perlawanan terhadap Jepang

- ❖ **Karaktersistiswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), (*fairnes*) dan Ketelitian (*carefulness*)

V. Materi Pokok

- Organisasi Bentukan Jepang dan Perlawanan Rakyat Terhadap Jepang

VI. Langkah-Langkah Pembelajaran (Pertemuan1)

- Kegiatan awal

Pendahuluan (15 menit)

- ☞ Mengajak semua siswa berdoa dengan khusuk, presensi, apersepsi/pre test , untuk mengawali pelajaran.
- ☞ Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta model dan type pembelajaran yang akan diterapkan
- ☞ Mempersiapkan media dan sarana pembelajaran yang akan digunakan

- Kegiatan inti (70 menit)

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menjelaskan tujuan yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran pendudukan Jepang ke Indonesia
- ☞ Menjelaskan materi yang akan di diskusikan siswa
- ☞ Membagi siswa menjadi 3 kelompok secara heterogin dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan .
- ☞ Membagi LKS
- ☞ Memberitahukan alokasi waktu untuk kerja kelompok,dan siswa akan mempresentasikan hasil kerja serta menjelang akhir pelajaran akan ada kuiz
- ☞ Memberitahu siswa akan ada skor penilaian kerja kelompok dan nilai perorangan, untuk menjawab kuiz. diberikan hadiah bagi siwa yang memperoleh skor tertinggi.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Menjelaskan kepada siswa untuk mengerjakan tugas kelompok dan ketua kelompok memastikan seluruh anggota kelompok aktif berdiskusi
- ☞ Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok siswa secara bergiliran mempresentasikan hasil kerja kelompok
- ☞ Siswa bersama guru menanggapi hasil presentasi kerja kelompok
- ☞ Guru membacakan kuiz untuk di jawab siswa secara individu

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- **Kegiatan Penutup (20 menit)**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

VII. Strategi Pembelajaran

- **Model : kooperative Learning**
- **Type : STAD**
- **Metode : Ceramah,tanya jawab,diskusi,penugasan**

VIII. Alat Dan SumberBahan

- Alat Peraga : Gambar, Peta ,LCD,Atlas,Globe
- Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Sosial kls V Penerbit Erlangga

IX. Penilaian

- Non Tes : Penilaian selama proses berlangsung**
Tes Terulis : Isian/ Kuis Puzzle

Pengawas**H.MOHD.NAHLI,S.Ag**
NIP :19690309 200309 3001**AMUNTAI, Maret2014****Guru Mapel IPS****Hj.KHAIRATI,S.Pd.I**
NIP :196711261989112001

LKS

I. Isilah Lembar Kerja ini dengan Berdiskusi Bersama Kelompok Mu !

No	Nama Organisasi	Tahun Dibentuk	Manfaat dibentuk	
			Indonesia	Jepang
1				
2				
3				
4				
5	PETA			
a				
b				
c				
d				
e				

Cat. Untuk kolom a,b,c,d dan e adalah di isi 5 jabatan dalam PETA

II. Kunci Jawaban

No	Nama Organisasi	Tahun Dibentuk	Manfaat dibentuk	
			Indonesia	Jepang
1	Gerakan Tiga A	1942	Bukan gerakan kebangsaan	Kurang berhasil
2	MIAI	1937	Organisasi Islam	Menarik simpati rakyat
3	Masyumi	1943	Latihan militer	
4.	Putera	1943	Mengobarkan semangat kemerdekaan RI	Memusatkan kekuatan rakyat membantu Jepang
4	Heiho	1943	Latihan dasar militer	Membantu prajurit jepang
5	PETA	1943	Latihan kemiliteran	Membantu Jepang Melawan Sekutu
a	Daidanco (komandan Batalion)	1943	Mempertahankan RI dari Sekutu	Membantu Jepang Melawan Sekutu

b	Cudanco (Komandan Kompi)	1943	Mempertahankan RI dari Sekutu	Membantu Jepang Melawan Sekutu
c	Shodanco (Komandan Peliton)	1943	Mempertahankan RI dari Sekutu	Membantu Jepang Melawan Sekutu
d	Budanco (Komandan Regu)	1943	Mempertahankan RI dari Sekutu	Membantu Jepang Melawan Sekutu
e	Giyuhei (Komandan Sukarela)	1943	Mempertahankan RI dari Sekutu	Membantu Jepang Melawan Sekutu

KUIS (PUZZLE)

Petunjuk pengisian Kuis

Dalam kotak pilihan terdapat beberapa kata penting yang berhubungan dengan organisasi bentukan jepang di Indonesia. Tugas kamu adalah mencari dan melingkari kata-kata yang berhubungan dengan Organisasi bentukan Jepang di Indonesia..

G	E	R	A	K	A	N	T	I	G	A	A
I	K	R	J	A	L	B	A	P	K	A	E
Y	B	O	D	A	N	C	O	U	A	R	R
U	M	T	L	C	O	D	A	N	C	O	A
H	I	U	M	D	A	I	D	A	N	C	O
E	A	V	N	E	P	F	A	U	N	A	G
I	I	W	O	F	Q	G	S	J	G	N	P
I	Q	X	P	U	T	E	R	A	A	R	A
L	R	Y	K	H	E	I	H	O	N	S	S
J	A	K	P	E	T	A	M	A	K	T	i
M	E	R	A	K	U	J	I	R	L	U	F
C	E	R	I	B	O	D	A	N	C	O	I
K	S	H	O	D	A	C	O	T	N	W	K

Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASILDISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semuasalah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadangPengetahuan	2
		* tidakPengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadangSikap	2
		* tidakSikap	1

Lembar Penilaian

No	NamaSiswa	Performan		Produk	JumlahSkor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

KUIS (PUZZEL)

Petunjuk pengisian Kuis

Dalam kotak pilihan terdapat beberapa kata penting yang berhubungan dengan daerah pendudukan jepang di Indonesia. Tugas kamu adalah mencari dan melingkari kata-kata yang berhubungan dengan daerah pendudukan Jepang di Indonesia..

B	A	L	I	K	P	A	P	A	N	T	P
C	K	R	J	A	L	B	A	P	K	A	E
D	L	S	K	B	A	C	L	U	A	R	R
E	M	T	L	C	J	D	E	L	R	A	A
F	N	U	M	D	U	E	M	A	A	K	N
G	O	V	N	E	P	F	B	U	N	A	G
H	P	W	O	F	Q	G	A	J	G	N	P
I	Q	X	P	G	R	H	N	A	A	R	A
L	R	Y	K	H	S	I	G	W	N	S	S
J	A	K	A	R	T	A	H	A	K	T	i
M	E	R	A	K	U	J	I	R	L	U	F
C	E	R	I	B	O	N	J	S	M	P	I
K	S	Z	R	j	X	M	K	T	N	W	K

● Kunci Jawaban

1. Balik papan
2. Tarakan
3. Palembang
4. Pulau Jawa
5. Merak
6. Karangan
7. Plaju
8. Ceribon

KUIS (PUZEL)

Petunjuk pengisian Kuis

Dalam kotak pilihan terdapat beberapa kata penting yang berhubungan dengan organisasi bentukan jepang di Indonesia. Tugas kamu adalah mencari dan melingkari kata-kata yang berhubungan dengan Organisasi bentukan Jepang di Indonesia..

G	E	R	A	K	A	N	T	I	G	A	A
I	K	R	J	A	L	B	A	P	K	A	E
Y	B	O	D	A	N	C	O	U	A	R	R
U	M	T	L	C	O	D	A	N	C	O	A
H	I	U	M	D	A	I	D	A	N	C	O
E	A	V	N	E	P	F	A	U	N	A	G
I	I	W	O	F	Q	G	S	J	G	N	P
I	Q	X	P	U	T	E	R	A	A	R	A
L	R	Y	K	H	E	I	H	O	N	S	S
J	A	K	P	E	T	A	M	A	K	T	i
M	E	R	A	K	U	J	I	R	L	U	F
C	E	R	I	B	O	D	A	N	C	O	I
K	S	H	O	D	A	C	O	T	N	W	K

Lampiran :

Lembar Kegiatan Belajar Siswa

Mata Pelajaran : IPS

Materi : Zaman Pendudukan Jepang di Indonesia

Kelas : V (Lima)

Pertemuan ke : 1

Siklus : 1

No.	NAMA SISWA	ASPEK YANG DI NILAI			
		Keaktifan	Kerjasama	Bertanya	Menjawab
1	Annisa Hafizah	4	3	3	3
2	Anshari	2	2	1	1
3	Hafizah	3	2	2	2
4	Helmina	4	4	2	3
5	Hendri Wahyudi	4	3	3	2
6	Humaidi	3	3	2	3
7	Ilhami	2	3	1	1
8	Jumaidi	3	3	2	2
9	Marni	4	4	3	3
10	M.Diva Maulana	5	5	4	2
11	Muhammad Zaini	3	5	3	3
12	Nita Hafizah	4	3	3	3
13	Nurul	4	4	2	2
14	Nurul Hafizah	3	4	2	2
15	Wafiq azizah	4	3	3	2
TOTAL SKOR		48	51	36	34
RATA-RATA		3.20	3.40	2,40	2,26

Lampiran :

Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Nama : Khairati
 Tempat PTK : MIN Harus
 Kelas : V (Lima)
 Mata Pelajaran : IPS
 Pertemuan ke : 1
 Siklus : 1

No	Indikator/Aspek yang diamati	SKOR NILAI
		PERTEMUAN I
I	Pra pembelajaran	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	4
4	Menjelaskan model pembelajaran yang akan diterapkan	3
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	4
6	Apersepsi	4
II	Kegiatan inti pembelajaran	
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok diskusi	3
8	Menampilkan materi pembelajaran melalui LCD	3
9	Menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas yang ada pada lembar kerja	4
10	Membimbing siswa dalam diskusi	4
11	Membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	3
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai	3
13	Melakukan bimbingan terhadap siswa yang bermasalah	4

14	Menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang efektif	3
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	3
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	4
20	Menggunakan media	4
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	4
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	4
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3
III	Kegiatan Akhir	
26	Melakukan penilaian terhadap hasil jawaban kuis anak	3
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	4
28	Memberikan penghargaan sesuai hasil belajar siswa baik secara kelompok maupun individu	4
29	Memberikan PR sebagai bahan remedial/pengayaan	4
30	Menutup pelajaran	
Jumlah		105
Rataan		3.5

Ket skor : 4= sangat baik 3= baik 2 cukup baik 1 = kurang baik

Harus, Maret 2014
Observer

Dra. Masyitah
NIP. 19660512 200604 2017

Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Nama : Khairati
 Tempat PTK : MIN Harus
 Kelas : V (Lima)
 Mata Pelajaran : IPS
 Pertemuan ke : 2
 Siklus : 2

No	Indikator/Aspek yang diamati	SKOR NILAI
		PERTEMUAN I
I	Pra pembelajaran	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	4
4	Menjelaskan model pembelajaran yang akan diterapkan	4
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	4
6	Apersepsi	4
7	Motivasi	4
II	Kegiatan inti pembelajaran	
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok diskusi	4
8	Menampilkan materi pembelajaran melalui LCD	4
9	Menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas yang ada di LKS	4
10	Membimbing siswa dalam diskusi	4
11	Membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok	4
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai	4
13	Melakukan bimbingan terhadap siswa yang bermasalah	4
14	Menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang efektif	4

15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	4
17	Mendemonstrasikan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	4
20	Menggunakan media	4
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	4
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	4
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3
III	Kegiatan Akhir	
26	Melakukan penilaian terhadap hasil jawaban kuis anak	4
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	4
27	Memberikan penghargaan sesuai hasil belajar siswa baik secara kelompok maupun individu	4
29	Memberikan PR	4
30	Menutup pelajaran	4
Jumlah		117
Rataan		3,9

Ket.skor 4-= baik,3-Cukup baik,2-kurang baik,1-tidak baik

Harus, Maret 2014
Observer

Dra. Masyitah
NIP.19660512 200604 2017

Tabel 4.7: Tabel Perkembangan Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai		Skor Perkembangan
		Sebelumnya	Siklus I	
1	Annisa Hafizah	80	90	20
2	Anshari	60	60	10
3	Hafizah	50	60	20
4	Helmina	60	80	30
5	Hendri Wahyudi	50	60	20
6	Humaidi	50	60	20
7	Ilhami	50	60	20
8	Jumaidi	50	50	10
9	Marni	60	60	10
10	M.Diva Maulana	60	80	30
11	Muhammad Zaini	80	100	30
12	Nita Hafizah	70	80	20
13	Nurul	60	60	10
14	Nurul Hafizah	60	60	10
15	Wafiq azizah	50	50	10

Tabel 4.12 Perkembangan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai		Skor Perkembangan
		Sebelumnya	Siklus II	
1	Annisa Hafizah	90	100	30
2	Anshari	60	80	30
3	Hafizah	60	80	30
4	Helmina	80	100	30
5	Hendri Wahyudi	60	80	30
6	Humaidi	60	80	30
7	Ilhami	60	80	30
8	Jumaidi	50	60	10
9	Marni	60	80	30
10	M.Diva Maulana	80	100	30
11	Muhammad Zaini	100	100	10
12	Nita Hafizah	80	100	30
13	Nurul	60	80	30
14	Nurul Hafizah	60	80	30
15	Wafiq azizah	50	70	30
		60	80	30
		50	60	10

Lampiran :

Nilai Siswa Secara Kelompok Untuk Soal Kuis (Nilai I)

kelompok	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
I	1.M.Denva Maulana	100	
	2.Hafizah	60	
	3.Ilhami	50	
	4.Wafiq Azizah	50	
	5.Hendri Wahyudi	60	
	Jumlah	320	
	Rata-rata	64	
II	Nama Siswa		
	1. Annisa Hafizah	90	
	2. Nita Hafizah	60	
	3. Jumaidi	60	
	4. Nurul	50	
	5. Humaidi	60	
	Jumlah	320	
Rata-rata	64		
III	Nama Siswa		
	1. M. Zaini	80	
	2. Helmina	80	
	3. Nurul Hafizah	60	
	4. Anshari	60	
	5. Marni	80	
	Jumlah	360	
Rata-rata	72		
Semua	Jumlah /Rata-rata	1000 /67	

Lampiran :

Nilai Siswa Secara Kelompok Untuk Soal Kuis (Nilai I)

kelompok	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
I	1.M.Denva Maulana	100	
	2.Hafizah	80	
	3.Ilhami	60	
	4.Wafiq Azizah	60	
	5.Hendri Wahyudi	80	
	Jumlah	380	
	Rata-rata	76	
II	Nama Siswa		
	6. Annisa Hafizah	100	
	7. Nita Hafizah	80	
	8. Jumaidi	80	
	9. Nurul	70	
	10. Humaidi	60	
	Jumlah	390	
Rata-rata	78		
III	Nama Siswa		
	6. M. Zaini	100	
	7. Helmina	100	
	8. Nurul Hafizah	80	
	9. Anshari	80	
	10. Marni	100	
	Jumlah	460	
Rata-rata	92		
Semua	Jumlah /Rata-rata	1230 /82	

FOTO-FOTO KEGIATAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN



Foto : Siswa Kerja Kelompok

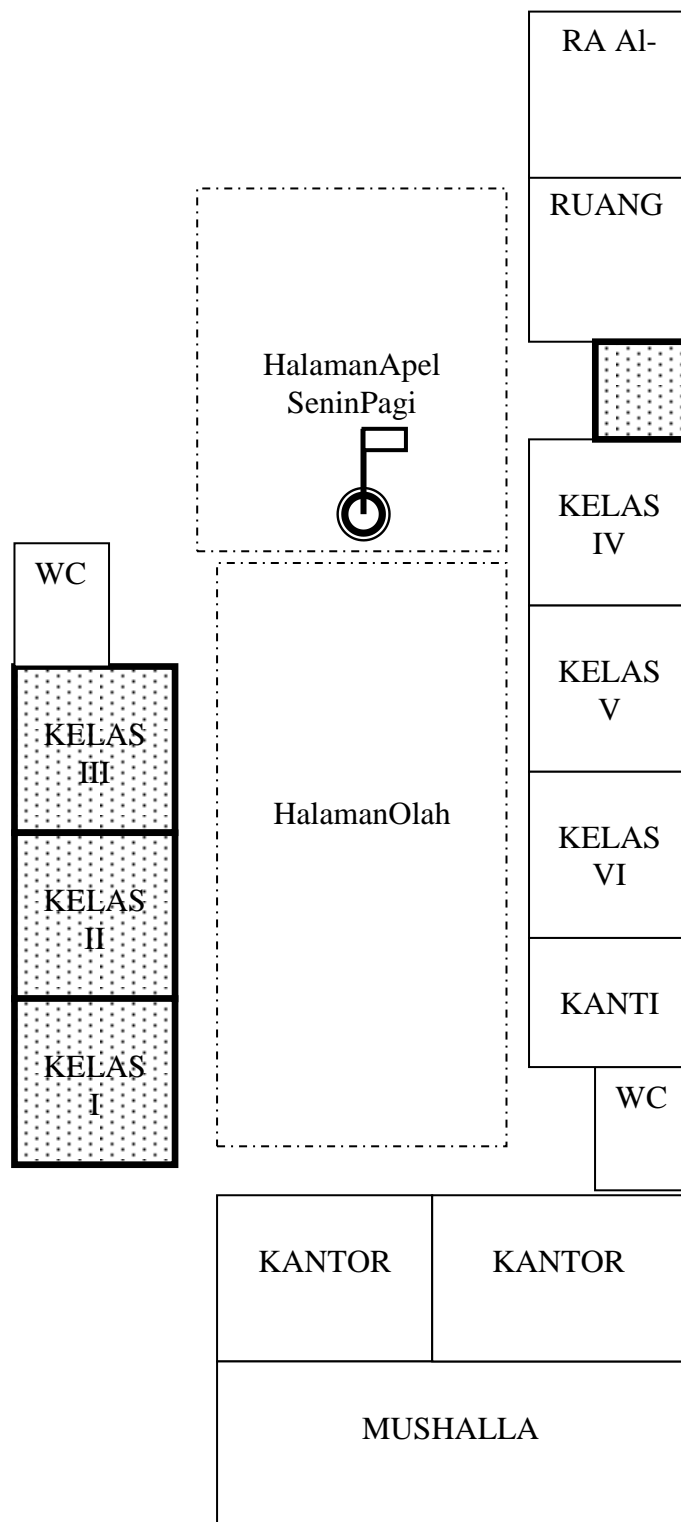


Foto: Siswa Mempersentasikan Hasil Kerja Kelompok



Foto : Siswa Mendapatkan Hadiah

Jalan Raya



RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Khairati
2. Tempat dan tanggal lahir : Awayan, 26- 11-1967
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Janda
6. Alamat : Jl. K.H.A.Dahlan Rt IV Kelurahan Murung
Sari Kecamatan Amuntai Tengah Kabupa-
Ten Hulu Sungai Utara
7. Pendidikan :
 - a. MI Darussalam Awayan lulus tahun 1979
 - b. MTsN Amuntai lulus tahun 1982
 - c. PGAN Barabai lulus tahun 1985
 - d. D. II Penyetraan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Jurusan PAI Banjarmasin
lulus tahun 1996
 - e. S.1 STAI Rakha Amuntai Jurusan PAI lulus tahun 2004
 - f. S.2 STEI Pancasetia Banjarmasin Jurusan Manajemen Pendidikan lulus
tahun 2010
8. Organisasi : -
9. Orang Tua :

Ayah

Nama : H.Busera (alm)

Pekerjaan : -

Alamat : -

Ibu

Nama : Hj. Harniyah

Pekerjaan : Pensiunan PNS

Alamat : Jl. Darul Abrar Desa Awayan Hilir
Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan
10. Saudara (jumlah saudara) : 5 (Lima) orang
11. Suami

Nama : H.Samlani (Alm)

Pekerjaan : -

Alamat :
12. Anak (jumlah anak) : 6 (Enam) orang

Banjarmasin, 5 Juni 2014
Penulis,

Khairati